

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pada suatu produk semakin banyak dan inovatif. Hal ini juga dapat diterapkan pada perancangan produk *furniture*. Semakin banyak produk *furniture* ditawarkan dengan harga yang murah dan desain produk yang berkualitas. Produk ini umumnya dibuat secara *mass production* dalam sebuah ukuran. Hal ini kadang menyebabkan produk yang ditawarkan kurang ergonomis untuk sebagian orang.

Di zaman yang sudah maju ini, semakin banyaknya produk yang berinovasi atau yang diciptakan untuk memudahkan manusia dalam menjalankan kegiatan kesehariannya. Belakangan ini produk yang berinovasi mengarah ke model minimalis, hal ini juga bisa didukung dengan pertumbuhan property di Indonesia dengan bentuk produk yang minimalis dan ergonomis. Hal ini bisa dipahami karena beberapa kebutuhan akan furniture ini disesuaikan juga dengan tempat dan ruang yang sempit dan terbatas. Rancang bangun produk ini memang sengaja di khususkan untuk kebutuhan meja belajar minimalis dan tidak terlalu memakan banyak tempat untuk melakukan belajar di ruangan yang tidak terlalu luas.

Sementara itu pada saat ini jarang ada produk yang bisa mendukung kelebihan itu apalagi di Indonesia saat ini. Saat ini para mebel hanya focus pada merancang desain perkembangan zaman yang saat ini semakin maju di mata masyarakat tanpa melihat dari segi ergonomis pada produk *furniture* tersebut.

Dengan adanya tempat yang tidak luas maka produk yang mempunyai desain minimalis dan memiliki keunggulan dalam kapasitas sangat tepat untuk digunakan.

Meja belajar anak usia SD merupakan salah satu *furniture* penting dalam proses belajar. Jenis meja belajar ini lebih mengutamakan faktor kenyamanan sehingga anak usia SD dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik. Ada permasalahan yang tidak ergonomis dan minimalis, sehingga ketika anak usia SD sedang belajar mereka merasa tidak nyaman saat menggunakan meja belajar.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka dilakukan perancangan meja belajar secara ergonomis. Perancangan meja belajar ini akan dirancang memiliki fungsi belajar, menulis, dan membaca. Meja belajar ini juga dirancang bisa di lipat untuk mempermudah menaruh atau menyimpan disaat kita sudah memakainya, sehingga produk ini lebih memiliki nilai tambah dimata masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan itu digunakan Metode *Quality Function Deployment* (QFD).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang di hadapi, yaitu :

*“Bagaimana perancang meja belajar yang ergonomis dan menarik bagi penggunanya, dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) ?”*

1.3 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Suatu objek yang diteliti adalah anak-anak usia sekolah dasar (SD) yang menggunakan meja belajar lipat di rumahnya.
2. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung, serta melakukan wawancara terhadap konsumen (orang tua dan guru bimbil).
3. Meninjau dari segi ergonomi dan kebutuhan konsumen.

1.4 Asumsi – Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kondisi fisik pengguna dalam keadaan normal.
2. Pengukuran dilakukan secara anthropometri.
3. Responden yang diukur dapat mewakili semua pengguna meja belajar.
4. Meja belajar yang dirancang dan dibuat ini bisa digunakan sesuai usianya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Melakukan perancangan meja belajar tulis yang ergonomis dan menarik bagi penggunanya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dengan melakukan penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diberikan di bangku perkuliahan dalam menghadapi permasalahan yang nyata.
 - b. Bagi ilmu pengetahuan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan penelitian selanjutnya dalam memecahkan masalah sejenis.

2. Manfaat praktis

Memberikan kenyamanan dan pemanfaatan fungsi pada anak-anak dalam proses belajar di rumah.

1.7 Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang dibuat oleh penyusun adalah membahas hal-hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Asumsi-asumsi, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori teori yang digunakan sebagai dasar pemecahan masalah yang dihadapi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan lokasi penelitian, identifikasi variabel serta langkah-langkah pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pengumpulan data serta pengolahan data yang diperoleh untuk merancang meja belajar ergonomis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang suatu kesimpulan dan permasalahan yang sudah dibahas serta suatu saran yang digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN